

**ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT MENGENAI
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG**
(Studi Kasus Dusun Tarue Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan
Kabupaten Luwu Utara)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

ANNISA LEHING
18 0402 0156

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT MENGENAI
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG**
(Studi Kasus Dusun Tarue Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan
Kabupaten Luwu Utara)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

ANNISA LEHING
18 0402 0156

Pembimbing:

Jumarni, ST.,M.E.Sy.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

menemani dan mendukung, berbagi pikiran, dan telah rela mengorbankan tenaga dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada Sahabat-sahabat Organisasi PMII, PERMASI, IPPNU LUTRA. yang senantiasa menjaga kekompakan, persaudaraan, dan bersedia membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada semua teman seperjuangan Perbankan Syariah Angkatan 2018 (khususnya kelas E) yang sudah membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini

Teriring doa, semoga mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat, serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo 05 Desember 2022




Annisa Lehing
18 0402 0156

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung (Studi pada Masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara) yang ditulis oleh Annisa Lehing Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0156 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 13 Maret 2023 Miladiyah bertepatan tanggal 1 Ramadhan tahun 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 04 Mei 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|------------------------------------------|-------------------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang |
| 3. Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. | Penguji I |
| 4. Muh. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.Sy. | Penguji II |
| 5. Jumarni, ST., M.E.Sy. | Pembimbing |

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002

Hendra Satri, S.E., M.M
NIP 19861020 2015031 001

PRAKATA

بِسْمِ
الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي
رَبُّ الْعَالَمِينَ
إِلَهَ الْإِلَهِاتِ
الْحَيُّ الْقَيُّومُ
ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ
الَّذِي خَلَقَ الْمَوَدَّاتِ
وَالْحَبَابِ
وَالشَّجَرِ الْمُنْتَبِثِ
وَالرَّحْمَةِ الْمَوْسُوعِ
وَالْحَبَابِ
وَالشَّجَرِ الْمُنْتَبِثِ
وَالرَّحْمَةِ الْمَوْسُوعِ

(اما بعد)

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan jud “Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Dusun Tarue Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara)”, dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah SAW. Keluarga , sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-

dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Lehing dan ibunda Arnida yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah Swt. Memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih



sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moral maupun materiil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M.ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muhammad Arafat, M., Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H.,M.H., wakil dekan I Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., wakil dekan II Tadjuddin, SE., M.Si., AK., CA., dan wakil dekan III lham, S.Ag., M.A. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Hendra Safri. SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo. Dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc, selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dosen Pembimbing, Jumarni, ST.,M.E.Sy. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.SI, selaku dosen penguji I dan Muh. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.Sy. dosen penguji II, yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.AG selaku dosen pembimbing akademik serta bapak ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama islam.
7. Kepala perpustakaan Madehang, S.Ag., M.Pd dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ahmad Zulkifli. Selaku kepala Desa Buangin , Aparat Desa Buangin dan Masyarakat Desa Buangin terkhusus dusun tarue. yang telah meluangkan waktunya dan memberikan tambahan ilmu dan informasi dalam penyelsainan skripsi ini.
9. Kepada kedua adik saya Freski Lehing dan Muhammad AUFAR beserta keluarga besar yang telah memberikan support dan bantuanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat Patnert Ambisi, Lisda, Fadilla Fahma, Farradyba, Anggita, Nazar Ramadhan dan Riki Renaldi. Yang selalu senantiasa setia,

menemani dan mendukung, berbagi pikiran, dan telah rela mengorbankan tenaga dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada Sahabat-sahabat Organisasi PMII, PERMASI, IPPNU LUTRA. yang senantiasa menjaga kekompakan, persaudaraan, dan bersedia membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada semua teman seperjuangan Perbankan Syariah Angkatan 2018 (khususnya kelas E) yang sudah membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini

Teriring doa, semoga mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat, serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo 05 Desember 2022

Annisa Lehing
18 0402 0156

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ -	<i>Fathah dan ya</i> ‘‘	Ai	a dan i
اِ ي			
اَ اِ اِ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَ : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dan garis di atas
اُ...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
رَامَى : *ramā*
قِيلَ : *qila*
يُمُوتُ : *yamutu*

4. Ta"marbutah

Transliterasi untuk *ta"marbutah* ada dua, yaitu: *ta"marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *ta* "marbutah" yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta* "marbutah" diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta* "marbutah" itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رُؤْدَةُ الْأَطْلَافِ : *Raudah al-attal*

و
ر

أَلَمْ يَكُنْ مِنْكُمْ نَبِيٌّ مَخْذُومٌ : *Al-madinah al-fadilah*

أَلَمْ يَكُنْ مِنْكُمْ نَبِيٌّ مَخْذُومٌ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُومًا : *nu`ima*

Jika huruf س ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

: `Alī (bukan `AliyyatauA`ly)

: `Arabī (bukan A`rabiyyatau `Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab di lambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma`rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di ransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

: *al-falsafah*

: *al-bilād*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (`) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah atau diakhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:



: *ta`murūna*

: *al-nau`*

: *syai`un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur`an (dari *al-Qur`ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba`īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri`āyah al-Maslahah

9. Lafzal-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ *dīnullāh billāh*

adapun *tā` marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم بِرَحْمَةِ اللَّهِ *hum firahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wudi`a linnāsi lallazī bi Bakkata
mubārakan Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

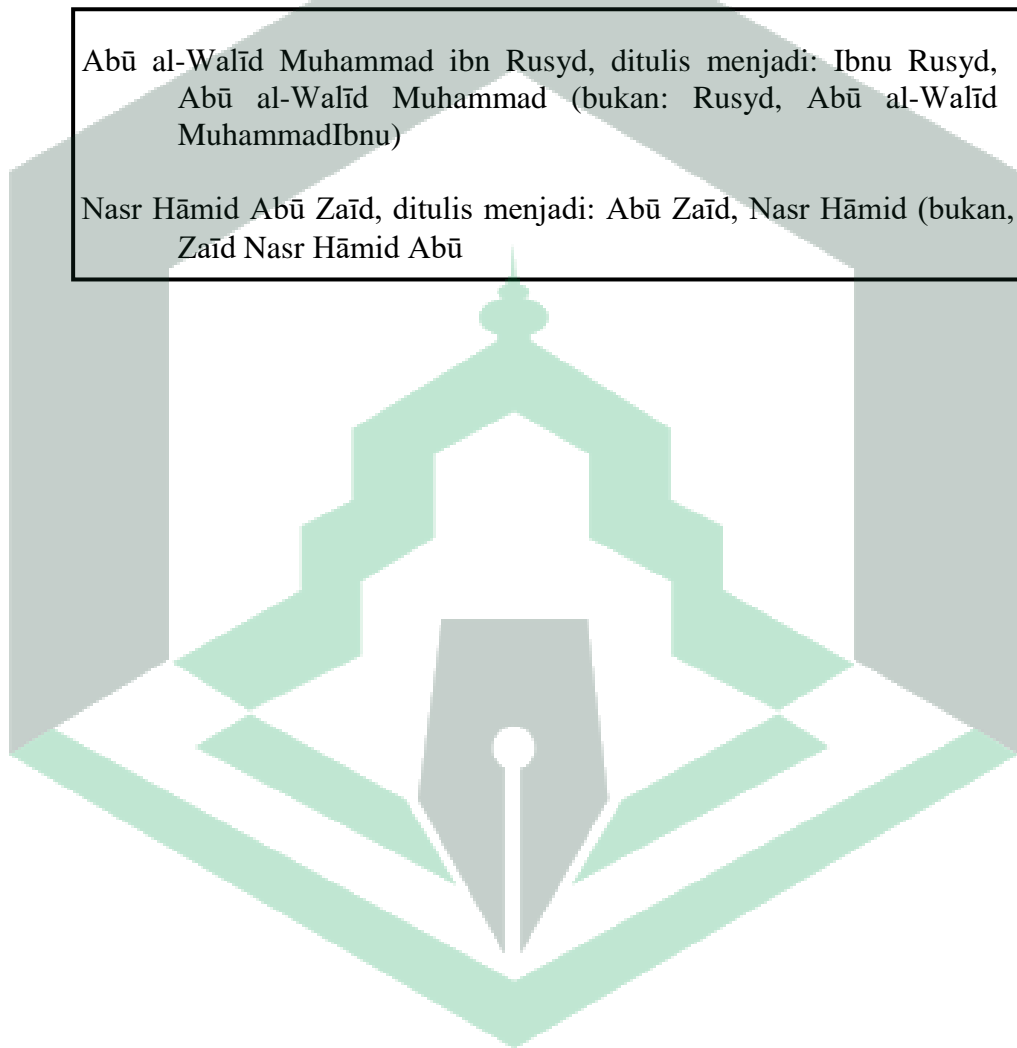
Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

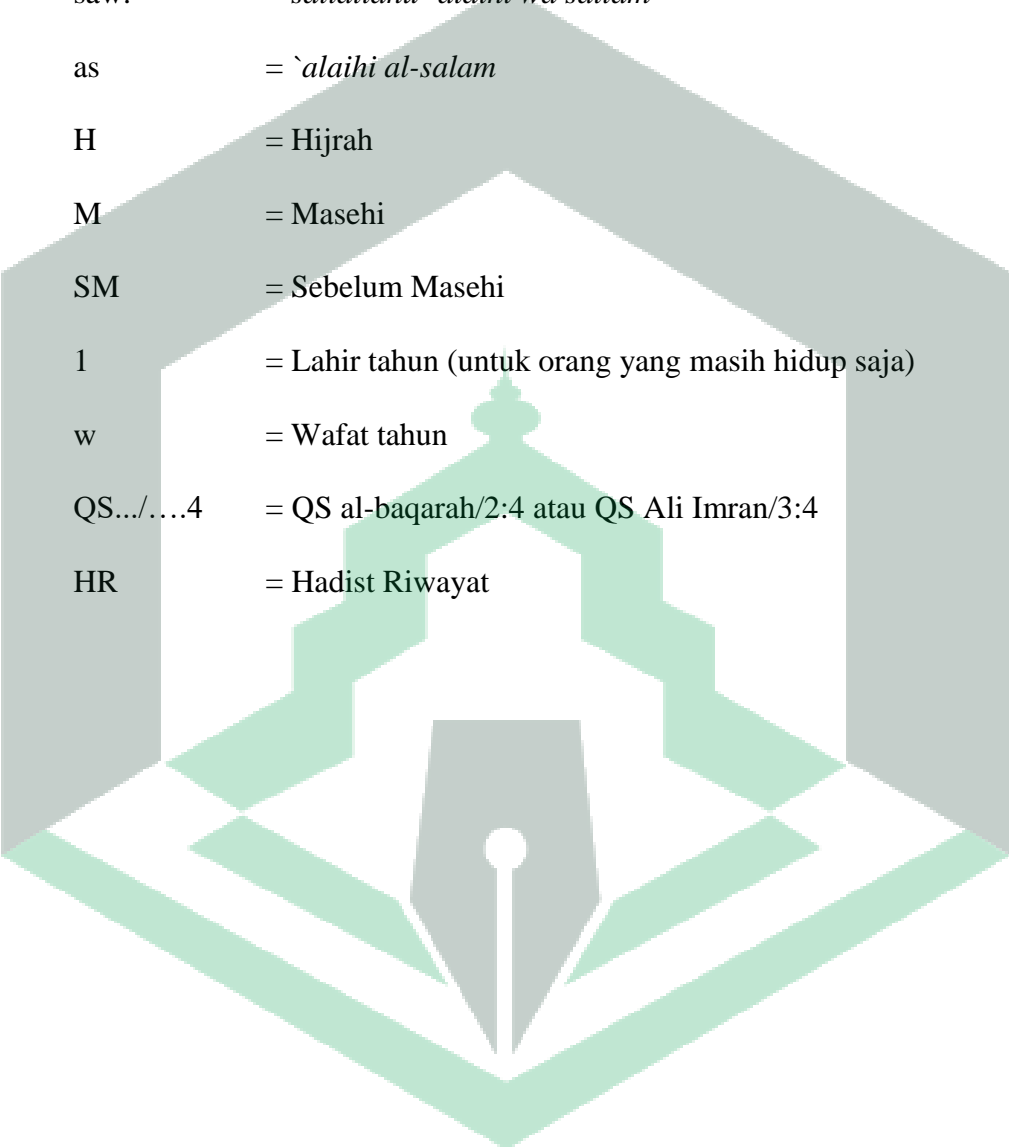
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd
MuhammadIbnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)



A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
saw.	= <i>sallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../....4	= QS al-baqarah/2:4 atau QS Ali Imran/3:4
HR	= Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Deskripsi Teori	13
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37

A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Baqarah : 275	18
Kutipan Ayat 2 QS. Annisa : 09.....	25



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Responden Berdasarkan Rekening Tabungan	5
Tabel 1. 2 Persamaan dan Perbedaan	12
Tabel 1. 3 Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 1. 4 Kriteria	31
Tabel 1. 5 Skala Likert	32
Tabel 1. 6 Karakteristik reponden berdasarkan pekerjaan	40
Tabel 1. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 1. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 1. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Keislaman yang Pernah diikuti	41
Tabel 1. 10 Uji Validitas Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X)	42
Tabel 2. 1 Uji Validitas Minat Menabung (Y)	43
Tabel 2. 2 Uji Reliabilitas Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan (X)	44
Tabel 2. 3 Uji Reliabilitas Minat Menabung (Y)	44
Tabel 2. 4 Uji Normalitas	45
Tabel 2. 5 Analisis Regresi Linier Sederhana	48
Tabel 2. 6 Uji t	50
Tabel 2. 7 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Desa Buangin.....	39
Gambar 1. 3 Scatterplot	47



DAFTAR LAMPIRAN

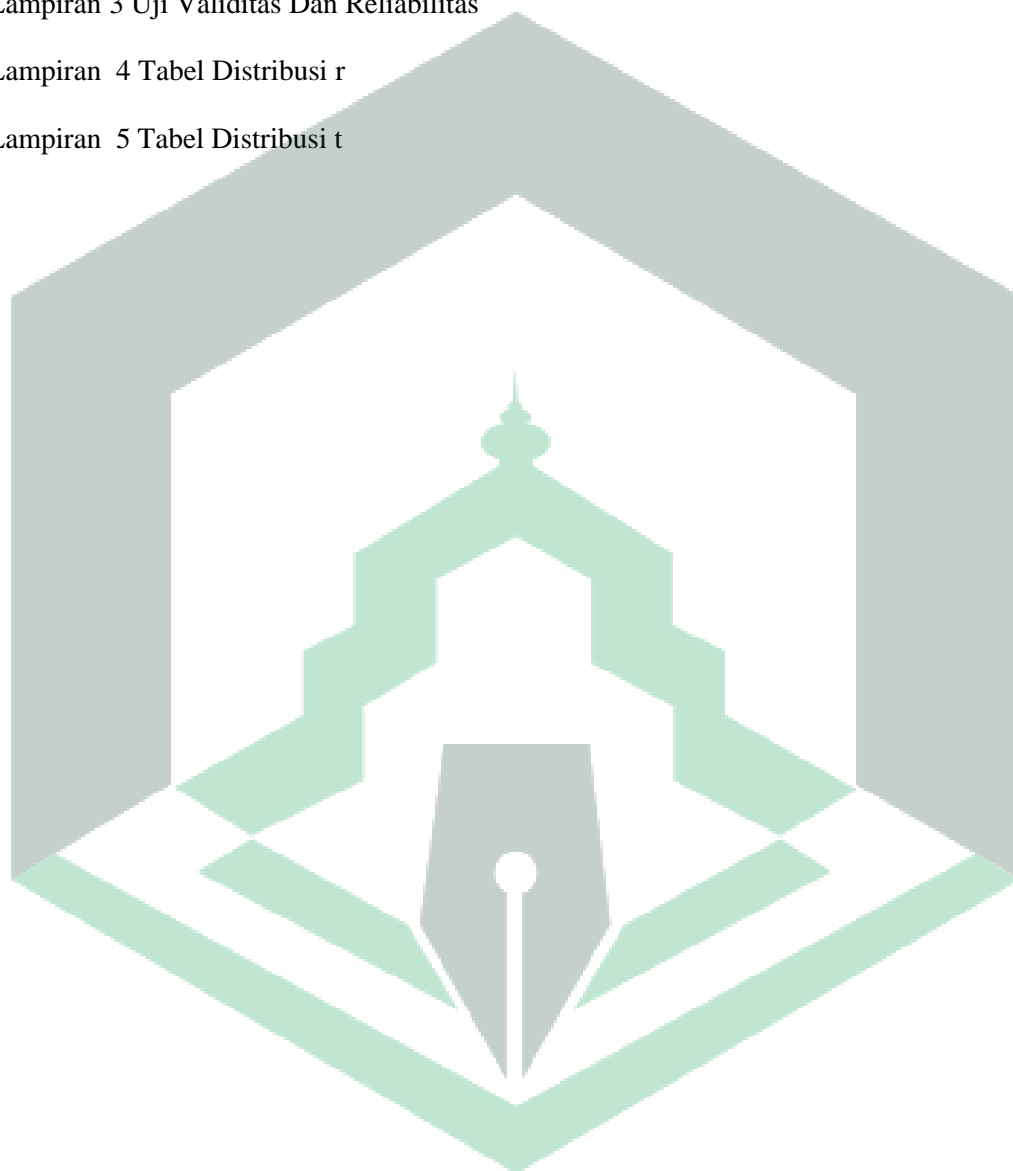
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Uji Validitas Dan Reliabilitas

Lampiran 4 Tabel Distribusi r

Lampiran 5 Tabel Distribusi t



ABSTRAK

Annisa Lehing, 2023. *“Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Dusun Tarue Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara)”* Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Jumarni, ST.,M.E.Sy.

Skripsi ini membahas tentang Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 360 responden dengan jumlah sampel sebanyak 78 responden. Uji instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji validitas dan uji realibilitas. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas. Uji hipotesis meliputi analisis linear sederhana, uji t dan analisis koefisien determinasi R^2 .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 25,513 dan t_{tabel} sebesar 1,99167 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci : Minat Menabung, Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah.

ABSTRACT

Annisa Lehing, 2023. " *Analysis of Public Understanding Regarding Islamic Banking Against Savings Interests (Case Study of Tarue Hamlet, Buangin Village, South Sabbang District, North Luwu Regency)*" Thesis of the Islamic Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Jumarni, ST.,M.E.Sy.

This thesis discusses the Community's Understanding of Islamic Banking that Affects the Interest in Saving of the People of Dusun Tarue, Buangin Village, subdistrict Sabbang Selatan, North Luwu Regency. This study aims to determine the effect of community understanding regarding Islamic banking on the interest in saving of the people of Dusun Tarue, Buangin Village, subdistrict. Sabbang Selatan, Luwu Utara Regency.

This type of research uses a quantitative approach. The population in this study amounted to 360 respondents with a total sample of 78 respondents. Test instruments used in this study include validity and reliability tests. The classic assumption test includes the normality test, heteroscedasticity test. Hypothesis testing includes simple linear analysis, t test and analysis of the coefficient of determination R².

The results of this study indicate that Community understanding of Islamic banking influences the interest in saving for the people of Dusun Tarue, Buangin Village, subdistrict Sabbang Selatan, North Luwu Regency. This is evidenced by the acquisition of a tcount of 25.513 and a ttable of 1.99167 so that tcount > ttable, with a significant value of 0.000. The significant value is less than 0.05 (0.000 < 0.05). Then it can be concluded that Ho is rejected and H₁ is accepted.

Keyword: Interest in Savings, Public Understanding Regarding Sharia Banking.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan Syariah merupakan institusi atau lembaga keuangan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia sejak 16 tahun yang lalu diawali dengan berdirinya Bank Muammalat Indonesia. Keberadaan Perbankan Syariah di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya bank bagi hasil dengan bank islam.(Subhana., Muvidab., 2022). Bagi hasil adalah prinsip muammalah berdasarakan syariah dalam kegiatan usaha bank.¹

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, dikatakan bahwa bank syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan terhadap bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta sistem dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dengan berdasarkan pada prinsip syariah(Nufus,erlina, koderi et al., 2022).²

Perbankan syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat. Adapun peranan bank syariah tersebut dapat memurnikan operasi onan pada perbankan syariah sehingga meningkatkan suatu kepercayaan masyarakat

¹Setia Budhi Wilardjo, "pengertian, peranan dan perkembangan bank syari'ah Di Indonesia,"*Value Added/Majalah Ekonomi Dan Bisnis* 2, no.1 (2005): hal 5.

²Bank Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 4,"*Jakarta: Bank Indonesia (http://.www.bi.go.id)*, 2008.

serta dapat meningkatkan kesadaran syariat umat islam yang bertujuan untuk memperluas segmen dan pasar perbankan syariah(Mujahidin & Majid, 2022; Yusmat et al., 2023).³

Secara umum pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah adalah perbankan syariah dominan dengan sistem bagi hasilnya dan perbankan syariah adalah bank Islam. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya, baik menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa. Kemudian pada faktor pertimbangan agama merupakan suatu motivasi penting agar dapat mengajak masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberikan penjelasan terhadap produk atau jasa perbankan syariah sehingga memiliki minat untuk menabung di bank syariah.(Abdain et al., 2020).⁴

Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap bagi hasil dengan bunga bank sangat beranekaragam. Beberapa masyarakat tetap menerima bunga bank dan sebagian masyarakat menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga dan menolak bunga bank. Prilaku yang mencampurkan segala paradigme tersebut menjadi sebuah wawasan yang menarik sebagai gambaran pengetahuan serta prilaku masyarakat terhadap menyikapi kebijakan dual banking system tersebut. Bentuk prilaku masyarakat terhadap pada penilaian bank syariah disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah terutama disebabkan adanya dominasi bank konvensional. Kemudian perangkat hukum dan aturan undang-undang yang telah diterapkan masih belum semuanya mengakomodasi kegiatan bank syariah, selanjutnya masih ada batasan terhadap

³“fungsi bank syariah- Penelusuran Google, “diakses 28 Oktober 2022.

⁴ Bank Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 4,”*Jakarta: Bank Indonesia (<http://www.bi.go.id>), 2008.*

teknologi perbankan syariah dan jaringan pelayanan bank syariah serta sumber daya insani(Hamsir et al., 2019).⁵

Pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah diberikan dalam bentuk pengetahuan yang pertama *Anlytical Thinking* (AT) adalah kemampuan memahami situasi dengan rincinya menjadi bagian-bagian kecil, atau melihat implikasi sebuah situasi secara rinci. Pada intinya, kompetensi ini memungkinkan seorang berfikir secara analitis atau sistematis terhadap sesuatu yang kompleks. (Marwing, 2021). Kedua *Conceptual Thinking* (CT) adalah memahami sebuah situasi atau masalah dengan menempatkan setiap bagian menjadi satu kesatuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih besar. Termasuk kemampuan mengidentifikasi pola atau hubungan antara situasi yang tidak jelas. Dan ketiga adalah *Expertise* (EXP) adalah pengetahuan terkait pekerjaan (bisa teknikal, profesioanl, atau majaerial), dan juga motivasi untuk memperluas, memanfaatkan, dan mendistribusikan pengetahuan tersebut.⁶ Selain itu, pengetahuan tentang perbankan syariah dapat juga diperoleh dalam bentuk komunikasi dengan teman, buku-buku tentang perbankan yariah dan media lainnya. Sehingga dapat menimbulkan minat menabung di bank syariah.(Rifuddin et al., 2022)⁷

⁵ Silvia Mifaktur Rakhmah dan Sri Wahyuni, "Pengaruh Persepi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah, "Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial 10, no.1.

⁶ Wulan Asih, "Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Inisiatif Dan Orientasi Pembelajaran Serta Kemampuan Penyesuaian, " *Jurnal Ekonomi Dan Bsinis* 18. No.1 (2017): 96-105.

⁷ Laode Kadafi dan Jl Polteknik Senggarang, " Pengukuran Kinejra Keuangan Melalui Pendekatan Value For Money Pada Badan Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang. " *Jurnal Universitas Maitim Raja Haji Tanjungpinang*,2013)

Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini, erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena senang kepada sesuatu itu. (Mahmud & Sanusi, 2021).⁸

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁹ Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Siswati dan Vito Aurefanda dengan judul Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah menemukan bahwa secara parsial, pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung.¹⁰ Diluar dari fakta tersebut, peneliti lain menemukan kondisi empiris yang berjudul pengaruh Regilitusitas, Pengetahuan dan Lokasi terhadap minat menabung pada bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Blotongan Kota Salatiga) didapatkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah dikarenakan sebagian masyarakat Blotongan Salatiga belum mengetahui

⁸ M. Sabri Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm, 45.

⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktik* (Gema Isnani, 2001), hal. 153.

¹⁰ Indra Siswanti, "Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswa Stain Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di bank Syariah" (PhD), IAIN Salatiga, 2015), Vito Aroefanda, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus, mahasiswa fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam).

benar mengenai bank syariah dan juga kebanyakan dari mereka tidak mengetahui tentang riba.(Mahmud & Sanusi, 2021).¹¹

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa teori tentang perbankan syariah dapat diterapkan dengan baik namun belum tentu sepenuhnya memberikan pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran yang merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.(Mahmud & Abduh, 2022).¹²

Hasil wawancara di Desa Tarue Kecamatan Sabbang disimpulkan bahwa masih terdapat kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah membuat minat menabung syariah menjadi sedikit. Dari pengamatan awal dan tanya jawab yang dilakukan kepada 8 masyarakat desa, peneliti mengetahui bahwa masyarakat pernah menabung di bank syariah jumlahnya lebih sedikit dibandingkan yang tidak pernah menabung. Hanya 3 orang yang pernah menabung di Bank syariah dari total 8 orang yang peneliti wawancarai.

Tabel 1. 1 Data Responden Berdasarkan Rekening Tabungan

Rekening Tabungan	Frekuensi	Presentase
Bank Syariah	70	32%
Bank Konvensional	90	41%
Tidak Ada Tabungan	60	27%

¹¹ Novi Oktaviani, “ Pengaruh Religiutas, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung pada bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel intervening.

¹² Yudrik Jahja, “Psikologi Perkembangan, Jakarta, “ Kencana Media Grup,2011.hlm.63.

Total

220

100

 Sumber : Diolah Dari Data Primer¹³

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah dapat memaksimalkan masyarakat untuk menabung dan tidak menabung di bank syariah. Dengan judul penelitian : *Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Dusun Tarue Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara).*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kec. Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas, yaitu untuk dapat mengetahui pengaruh pemahaman masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kec. Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

¹³ Masyarakat Dusun Tarue, Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Dusun Tarue, (Desa Buangan:Sabbang Selatan)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat Teoretis dari penelitian ini adalah dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN PALOPO terkhususnya mahasiswa perbankan syariah dan para pembaca tentang Analisis Pemahaman Masyarakat mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi, serta sebagai bahan koreksi bagi perusahaan mengenai berapa besar peranan Analisis Pemahaman Masyarakat mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung juga bisa menambah pengetahuan masyarakat Desa Tarue tentang Perbankan Syariah dan lebih bisa menggunakan produk yang ada di Perbankan Syariah.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mengarah pada pencapaian tujuan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan penulisan skripsi yang terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing bab memuat pemahaman sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Membahas penelitian terdahulu yang relevan, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

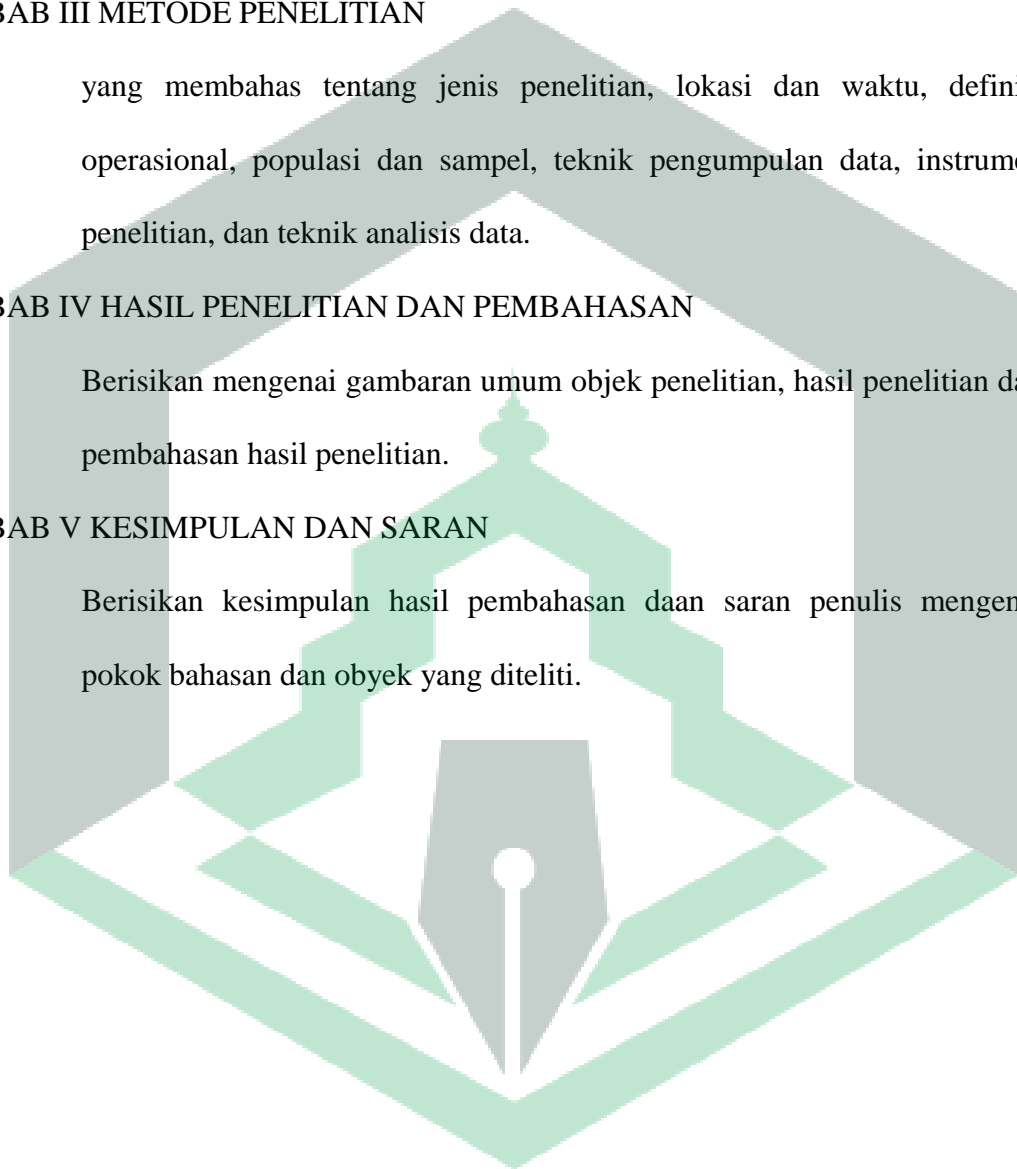
yang membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan hasil pembahasan dan saran penulis mengenai pokok bahasan dan obyek yang diteliti.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari dupikasi peneliti melakukan pencarian terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil pencarian penelitian terdahulu, di peroleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti yaitu :

1. Tita Octaviani Fauzy, Agus Puradi, Rahmad Hakim “*Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah santri pondok pesantren Al-ittihad Mojokerto dan pengaruhnya terhadap pengaruhnya terhadap minat menabung di bank syariah*” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan metode pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, hasil dari penelitian ini, nilai signifikansi variabel pengetahuan siswa adalah sama. $0.000 < .05$ dan terdapat pengaruh positif antara variabel pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah (x) terhadap minat menabung di perbankan syariah (y). oleh karena itu H_0 ditolak karna H_a diterima. Apalagi hasil dari r_{hitung} adalah 0.753 lebih besar dari r_{tabel} , yang sama dengan 0.195 . Menurut kriteria antara variabel terikat dan bebas menunjukkan hubungan kuat dan signifikan antara variabel pengetahuan siswa dan minat menabung. Selain itu, pengetahuan semakin besar, minat menabung juga semakin besar.¹⁴

¹⁴Tita Octaviani Fauzy, Agus Puradi, Rahmad Hakim “*Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah santri pondok pesantren Al-ittihad Mojokerto dan pengaruhnya terhadap minat menabung di bank syariah*” Vol 4, No 2,2019) <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/igtishodia/article/view/230>

2. G.W.I.Awal Habibah, Afriani Nur Hasanah “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*”

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank Syariah. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :(1) Pernah Menabung, Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil Koefisien Regresinya positif berarti arah hubungannya searah, besar pengaruhnya 12,8% dan sisanya 87,2% dipengaruhi variabel lain. (2) Tidak Pernah Menabung, Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil Koefisien Regresinya positif berarti arah hubungannya searah, besar pengaruhnya 56,6% dan sisanya 43,4% dipengaruhi variabel lain.¹⁵

3. Firmansyah Yudi, Diyan Yusri, Anjur Perkasa Alam “*Pengetahuan Pemahaman Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STAI JAM’AH*” Hasil dari penelitian ini adalah pengaruhnya signifikan antara pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap minat menabung mahasiswa STAI Jam’iyah

¹⁵G.W.I.Awal Habibah, Afriani Nur Hasanah “Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”(*Jurnal Margin Vol. 1 2021*) <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/margin/article/view/841>

Mahmudiyah Tanjung pura. Sebesar 62,9% Terdapat hubungan yang positif atau sejalan antara pengetahuan tentang Bank Syariah dengan minat menabung mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Jika pengetahuan tentang Bank Syariah meningkat maka minat menabung mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.¹⁶

4. Putri Sugesti, Luqman Hakim *“Peran Religiusitas Dalam Memoderasi Disposable Income Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”* Kesimpulan dari penelitian ini adalah Disposable Income memiliki pengaruh terhadap minat menabung, terdapat pengaruh Pengetahuan perbankan Syariah terhadap minat menabung, Religiusitas sebagai variabel moderating tidak dapat memoderasi disposable income terhadap minat menabung, dan Religiusitas dapat memoderasi pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.¹⁷
5. Imran, Bambang Hendrawan *“Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah terhadap minat menggunakan Produk Bank Syariah”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, persepsi tentang

¹⁶ Firmansyah Yudi, Diyan Yusri, Anjur Perkasa Alam *“Pengetahuan Pemahaman Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STAI JAM'AH”* (Jurnal STAI JAM'AH Vol.1 No.1 2022) <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jki/article/view/53>

¹⁷ Putri Sugesti, Luqman Hakim *“Peran Religiusitas Dalam Memoderasi Disposable Income Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”* (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah Vol 5, No 1, 2021) <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/almashrafyah/article/view/19956>

bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Kedua, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Ketiga, persepsi tentang pengetahuan produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.¹⁸

Tabel 1. 2 Persamaan dan Perbedaan

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Tita Octaviani Fauzy, Agus Puradi, Rahmad Hakim (2019)	Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah santri pondok pesantren Al-ittihad Mojokerto dan pengaruhnya terhadap minat menabung di bank syariah	Adapun persamaaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu keduanya mengkaji tentang pengetahuan pada bank syariah terhadap minat menabung	Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu waktu dan lokasi yang berbeda
2.	G.W.I.Awal Habibah, Afriani Nur Hasanah (2021)	Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Persamaan yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama membahas pemahaman masyarakat terhadap bank syariah	Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya waktu, dan lokasi penelitian tersebut.

¹⁸ Imran, Bambang Hendrawan "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah terhadap minat menggunakan Produk Bank Syariah" (*Jurnal of Business Administration* Vol 1, No 2, 2018) <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JABA/issue/view/76>

3.	Firmansyah Yudi, Yusri, Perkasa (2022)	Diyan Anjur Alam	Pengetahuan Pemahaman Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STAI JAM'AH	Persamaan dari penelitian ini dan sebelumnya adalah sama-sama membahas tinjauan tentang pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung	Perbedaan penelitian ini adalah waktu dan lokasi serta penelitian ini lebih mencakup kepada sejauh mana tinjauan masyarakat dalam menabung
4.	Putri Luqman (2021)	Sugesti, Hakim	Peran Religiusitas Dalam Memoderasi Disposable Income Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Persamaan dari penelitian ini dan sebelumnya adalah sama-sama membahas tinjauan tentang pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung	Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya waktu, dan lokasi penelitian tersebut.
5.	Imran, Bambang Hendrawan (2018)	Bambang	Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah terhadap minat menggunakan Produk Bank Syariah	Persamaan dari penelitian ini dan sebelumnya adalah sama-sama membahas tinjauan tentang pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung	Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya waktu, dan lokasi penelitian tersebut.

B. Deskripsi Teori

1. Pemahaman Masyarakat

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini

adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.(Raupu et al., 2021).¹⁹

Menurut Peter dan Olson pemahaman akan merujuk ke cara seseorang dalam menentukan sebuah arti informasi. Kemudian akan membuat pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Jika suatu proses pemahaman telah diselesaikan maka akan diikuti dengan keinginan untuk mempelajari dan melakukan sesuatu dengan baik terhadap suatu objek.(Ishak et al., 2022).²⁰

Masyarakat adalah sekumpulan orang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal di dalam suatu wilayah, kalangan bisa terdiri dari kalangan orang mampu hingga orang yang tidak mampu. Masyarakat yang sebenarnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap ditaati.(S. Iskandar et al., 2021).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat kita pahami bersama bahwa pemahaman masyarakat adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan atau keinginan dimana terdapat sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap ditaati. Dalam mencapai suatu tujuan perlu adanya pengetahuan yang mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal.(A. S. Iskandar et al., 2023).

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Fajar Interprtama Mandiri, 3013),6.

²⁰ Paul J Petter dan Jerry C.Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Edisi 9-Buku 1*. (Jakarta: Salemba Empat,2013),48

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat diukur sebagai indikator bahwa seseorang dapat dinyatakan paham akan suatu hal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat meliputi:

a. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.²¹ Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.²² Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui oleh seseorang tentang objek tertentu baik melalui pengalaman diri sendiri ataupun melalui orang lain. Dalam hal ini pengetahuan mengenai perbankan syariah dimana masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang perbankan syariah maka masyarakat tersebut dapat dikatakan paham mengenai perbankan syariah.(A. S. Iskandar et al., 2021).

b. Pengalaman-pengalaman terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Cermin bagi kita tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang mentawai di pedalaman Siberut atau saudara kita

²¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 2.

²² W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2004), Cet III, 11.

di pedalaman Iran.²³ Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.²⁴ Pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat yang berpangkal pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai perbankan syariah dapat mempengaruhi pemahaman dimana semakin banyak pengalaman yang dimiliki baik dari kajian keilmuan maupun praktek maka hal tersebut menandakan bahwa ia memahami perbankan syariah.(Alfianda & Dwiatmadja, 2020).

c. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi minimnya tingkat kephahaman masyarakat karena dari keadaan ekonomi masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan dan informasi yang ada dalam masyarakat. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.(Nur, 2021).

Pekerjaan juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pekerjaan secara tidak langsung turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan.

²³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 118.

²⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 7.

d. Faktor Sosial/Lingkungan

Hampir setiap masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Kelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut.²⁵

e. Faktor Informasi

Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.²⁶

2. Perbankan Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha

²⁵ Septiyan Irwanto, Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah, (UIN Sunan Ampel, 2015), 25-27 dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/> diunduh pada tanggal 17 Mei 2022.

²⁶ Septiyan Irwanto, Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah, (UIN Sunan Ampel, 2015), 28 dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/> diunduh pada tanggal 17 Mei 2022.

²⁷ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 50.



Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang kerasukan setan karna gila. Yang demikian itu karna mereka berkata jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti (dari mengambil riba), maka apa yang telah di-perolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.” (Al-Baqarah : 275)

Dalam surah al-Baqarah ayat 275, Allah swt mengumpamakan orang yang makan dari hasil riba seperti orang yang bangkit dari kuburnya seperti orang gila pada saat mengamuk dan kerasukan setan. Ibnu Kastir menambahkan kondisi mereka sangatlah buruk karena kerasukan setan dan berdiri dalam posisi yang tidak sewajarnya. Pada sisi lain, Ibnu Katsir menambahkan keterangan dari Ibnu Abbas bahwa mereka yang melakukan riba dibangkitkan pada hari kiamat dalam keadaan gila dan tercekik. Perumpamaan lain yang disampaikan oleh Ibnu Katsir dalam tafsirnya berkenaan dengan pelaku riba adalah hadis manam (melalui isyarat mimpi), yaitu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Samurah bin Jundub bahwa ia bermimpi melihat sungai yang airnya berwarna merah seperti darah. Ada seorang laki-laki yang berenang, dan ada seorang lagi yang mengumpulkan batu. Pada saat lelaki yang berenang mendekati laki-laki yang

mengumpulkan batu, dan pada saat itu si pengumpul batu menyumbat batunya pada mulut si perenang yang menganga.²⁸

b. Fungsi dan Peran Perbankan Syariah

Selayaknya suatu usaha yang dibangun atas dasar kemaslahatan umat baik di dunia dan akhirat, maka bank syariah hendaknya melakukan fungsi dan perannya sesuai dengan ajaran Islam dimana ajaran ini berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Adapun fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution) sebagai berikut:²⁹

- 1) Manajer investasi, Bank Syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- 2) Investor, Bank Syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Bank Syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, Bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

²⁸ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq al-Syeikh, *Lubab al-Tafsir*

²¹ Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2013), 43.

Dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah memiliki tujuan lebih luas daripada bank konvensional, namun tetap mencari keuntungan dimana keuntungan tersebut didapatkan dengan cara-cara yang syariah dan berasal dari sektor riil sehingga tidak adanya unsur riba. Adapun tujuan bank syariah sebagai berikut:³⁰

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 2) Memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan.
- 3) Merubah cara berpikir masyarakat agar lebih baik dan lebih ekonomis agar masyarakat tersebut lebih baik dalam hidupnya.
- 4) Melalui produk perbankan syariah yang ada, akan menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berbagi dan bagi hasil. Artinya masyarakat tidak lagi melakukan riba.

c. Produk Bank Syariah

Bank syariah menyediakan beragam produk dalam pengimpunan dana untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah

- 1) Tabungan syariah, Simpanan pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan ATM (anjungan tunai mandiri), buku tabungan atau dengan menggunakan *internet banking* untuk mempermudah transaksi yang akan dilakukan. Kegiatan perbankan syariah untuk menghimpun dana

²² Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2013), 57.

kepada pihak yang memiliki dana lebih dalam bentuk *wadi'ah* atau *mudharabah*.³¹

- 2) Prinsip *wadi'ah* atau titipan, yang diartikan sebagai menitipkan barang atau uang kepada bank untuk dipelihara atau dijaga dengan tujuan memberikan kepercayaan dengan menjaga keutuhan suatu barang atau uang.³² Secara umum terdapat dua jenis *al-wadi'ah yad-amanah* (*trustee depository*) dimana barang atau uang yang dititipkan tidak boleh digunakan atau dimanfaatkan oleh pihak penerima (bank) dengan begitu bertugas untuk menjaga amanah saja dari barang atau uang yang dititipkan sebagai kompensasinya dibebankan biaya (*fee*) kepada penitip sedangkan *wadi'ah yad adh-dhamanah* (*guarantee depository*) dimana barang atau uang yang dititipkan boleh dipergunakan oleh bank.³³
- 3) Prinsip (*mudharabah*) dengan prinsip investasi adalah bentuk kerja sama antara bank dan nasabah dimana pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) dengan bentuk pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan bersama. Dalam pembagian keuntungan usaha dalam prinsip *mudharabah* sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak dan bilamana terjadi kerugian yang diakibatkan kelalaian dari

³¹ Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 97.

³² Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari teori Ke Praktik*, Edisi. 1, Cetakan. 2 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 47.

³³ Gemala Dewi, *Aspek-Aspek hukum Dalam Perbankan & Perasuransian Syariah Di Indonesia*, Edisi. 3, Cetakan. 5 (Jakarta: Kencana, 2017), 89.

pengelola (*mudharib*) dan harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Rukun *mudharabah* antara lain

- a) Ada pemilik dana
 - b) Ada usaha yang akan dikelola
 - c) Ada nisbah
 - d) Ada ijab qabul
- 4) Deposito syariah, Deposito adalah simpanan pada bank yang penarikannya tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan artinya berdasarkan perjanjian antara bank dan nasabah dalam bentuk *mudharabah*. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah. Dalam hal ini nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan bank sebagai pengelola dana (*mudharib*) dalam melakukan kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan nisbahnya sesuai dengan kesepakatan bersama.
- 5) Giro Syariah

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan menggunakan cek/bilyet giro atau perintah pembayaran lainnya dalam bentuk *wadi'ah* atau *mudharabah*.

a) Prinsip *wadi'ah*

Giro dalam akad *wadi'ah* dalam penitipan dana oleh nasabah (*mudi'*) kepada bank (*muda'*) yang dapat dimanfaatkan dana tersebut. Bank wajib mengembalikan apabila penitip dana (*mudi*) ingin mengambil dananya.

b) Prinsip *mudharabah*

Akad dalam prinsip *mudharabah* adalah bentuk perjanjian antara bank pemilik dana dan pengelola dana dalam melaksanakan kegiatan usahanya, pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.³⁴

3. Minat Menabung

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.³⁵

Minat (*Interest*) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hari yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.³⁶

³⁴Rizal yaya.Aji erlangga Martawireja. Ahim Abdurahim. *Akuntansi Perbankan Syariah:Teori Dan Praktik Kontemporer*, Edisi 2 (Jakarta: Selemba Empat, 2018), 103-106.

³⁵ Slameto, *belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010)

³⁶ Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka 1999) 225.

Menurut Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat dipertimbangkan.³⁷ Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka dan rasa tertarik pada suatu objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakai atau pembeli jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atau pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan transaksi pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.³⁸

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.³⁹

Menurut Crow and crow mengemukakan ada tiga faktor utama yang dapat memengaruhi minat adalah.

- a) Faktor dari dalam individu, yaitu dorongan atau keinginan yang datang dari dalam diri seseorang dapat berupa rasa ingin tahu, atau dorongan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau berbeda yang akan menimbulkan minat tertentu.

³⁷ Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi pembelajaran bahasa*, Bandung: (Rosda,Cet. Ke-3, 2011),113.

³⁸ Sofyan Assauri,*Manajemen Pemasaran*,(Jakarta:Rajawali Press, 2011) 141.

³⁹ syafi'I Antonio Muhammad,*BANK SYARI'AH dari teori ke praktek*,(Jakarta,Gema insani, 2001) 153.

- b) Faktor motif sosial, yaitu motif yang berdasarkan keinginan yang berhubungan dengan faktor seseorang sehingga dapat menimbulkan minat tertentu.
- c) Faktor emosional atau perasaan, yaitu motif yang berhubungan dengan perasaan emosi yang dalam bentuk dorongan-dorongan, motif-motif, reaksi emosional dan pengalaman individu.⁴⁰

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sekumpulan model konseptual dan kejelasan terkait antara ide yang dinyatakan oleh penulis berdasarkan tinjauan pustaka, dengan melihat bagaimana teori yang disusun berkaitan dengan berbagai yang telah ditetapkan menjadi masalah yang penting.⁴¹ Dalam penelitian ini memiliki satu variabel independent dan satu variabel dependen, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X) dan variabel terikat yaitu Minat Menabung (Y)

Berikut skema kerangka pikir yang akan dikembangkan dalam penelitian ini.



Gambar 1. 1 Kerangka Pikir

⁴⁰ Anzal, 'Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu', *Skripsi*, 2021, p. 29–30.

⁴¹ Uma Sekaran, *Business Research*, dalam Sugiono *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cetakan Keempat, Bandung : Alfabeta,) 39

Berdasarkan skema kerangka pikir di atas, dimana variabel Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X) akan memberikan pengaruh terhadap Minat Menabung (Y). Berdasarkan pembahasan sebelumnya penulis dapat merumuskan kerangka pikir seperti di atas.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan sementara atau dugaan paling memungkinkan dan masih harus dicari kebenarannya. Maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kec. Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

H_1 = Ada pengaruh pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kec. Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tentang analisis pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung Bank Syariah menggunakan penelitian kuantitatif. Yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam lokasi penelitian, penulis memilih melakukan penelitian (*riset*) di Dusun Tarue Desa Buangin Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Dan waktu yang dibutuhkan selama penelitian kurang lebih selama dua bulan.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X)	Pemahaman masyarakat adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan atau keinginan dimana terdapat sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap ditaati. Dalam mencapai suatu tujuan perlu adanya pengetahuan yang mampu menciptakan adanya cara	1. Pengetahuan 2. Pengalaman-pengalaman terdahulu 3. Faktor ekonomi 4. Faktor sosial/lingkungan 5. Faktor informasi ⁴³

⁴² Suharmisi Arikunto, *Prosedur dan Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet.XII:Jakarta:Cipta,2002),111

⁴³ Septiyan Irwanto, *Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung*

	pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal.	
2. Minat Menabung (Y)	Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor dari dalam individu <ul style="list-style-type: none"> • Dorongan • Keinginan 2. Faktor motif sosial 3. Faktor emosional dan perasaan⁴⁴

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi yaitu masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan sebanyak 360 penduduk.⁴⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah poplasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa di generalisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan menggunakan Non-probability sampling yaitu

Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah, (UIN Sunan Ampel, 2015), 28 dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/> diunduh pada tanggal 17 Mei 2022.

⁴⁴ Anzal, 'Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu', *Jurnal*, 2021, p. 29–30.

⁴⁵ Desa Buangin, Profil Desa Buangin, (Buangin: Kantor Desa Buangin)

pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti akan menggunakan perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin,⁴⁶ yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini N = 360 dan e = 0,1

Maka:

$$n = \frac{360}{1 + 360(0,1)^2}$$

$$n = \frac{360}{4,6}$$

$n = 78,26$ atau 78 orang

Jadi, pada penelitian ini jumlah sampelnya terdapat 78 penduduk dusun

Tarue

⁴⁶ Robert C.Y. Koropis, Victor P.K. Lengkong, Mac Donald Walangitan “*Pengaruh Sikap Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Bank Negara Indonesia (Persero Cabang Manado)*” (Jurnal EMBA Vol.5 No.2) <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/16140/15646>

Tabel 1. 4 Kriteria

Pernah Menabung	Tidak Pernah Menabung
Kriteria : Mempunyai penghasilan bersih Ktp yang masih aktif Memiliki tabungan	Kriteria : Mempunyai penghasilan Mempunyai ktp

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh dan mengukur berbagai informasi tentang variabel yang diteliti dengan menggunakan suatu cara yang sistematis dan bertujuan untuk memperoleh bukti-bukti yang nyata dan benar yang dapat digunakan dalam menganalisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah kuesioner.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan efektif, peneliti menjelaskan adanya media atau alat yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Penyebaran angket/kuesioner Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.⁴⁷ Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada masyarakat di Dusun Tarue Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan. Dalam penelitian ini kuesioner yang disusun berdasarkan dari variabel pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah dan variabel minat menabung di bank syariah dan diukur dengan menggunakan *skala likert*. Skala likert merupakan skala yang digunakan ketika responden diminta untuk menyatakan persetujuannya.⁴⁸ Skala yang berisi enam

⁴⁷ Ujang Sumarwan dkk, metode riset Bisnis dan Konsumen (Bogor, IPB Press, 2014).

⁴⁸ Ujang Sumarwan dkk, 136

tingkat pefrensi jawaban dengan pilihan: (Sangat Tidak Tahu, Tidak Tahu, Agak Tidak Tahu, Agak Tahu, Tahu, dan Sangat Tahu)

Pengukuran jawaban responden menggunakan kriteria pembobotan dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel 1. 5 Skala Likert

Pengetahuan	Bobot
Sangat Tidak Tahu (STT)	1
Tidak Tahu (TT)	2
Agak Tidak Tahu (ATT)	3
Agak Tahu (AT)	4
Tahu (T)	5
Sangat Tahu (ST)	6

G. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan analisis data yang dilakukan peneliti dengan cara menggunakan program *Statistical Package For Sosial Science (SPSS) Windows versi 25*.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁴⁹ Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r dihitung dibandingkan dengan r tabel di mana $(df) = n-2$ dengan sig 5%. Dalam hal ini jumlah sampel. Jika r dihitung

⁴⁹ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IBMS SPSS 23 Edisi (Universitas Dipenegoro, Semarang), 2016, hlm. 52.

lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka dinyatakan valid dan sebaliknya jika r dihitung lebih kecil dan nilai negatif maka dinyatakan tidak valid.⁵⁰

b. Uji Realibilitas

Realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruksi. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁵¹ Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap butir pertanyaan. Jika nilai Cronbach alpha yang didapatkan dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6 maka dikatakan kuesioner tersebut reliable, sebaliknya jika Cronbach alpha lebih kecil dari 0,6 maka dikatakan tidak reliabel.⁵²

2. Pengujian Asumsi Klasik Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti terdistribusi normal atau tidak.⁵³ Cara menentukan uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram adalah jika bentuk grafik tidak melenceng ke kiri dan kekanan, maka menunjukkan bahwa variabel

⁵⁰ Imam Ghazali

⁵¹ Imam Ghazali, hlm.42.

⁵² Imam Ghazali, hlm.42.

⁵³ S.E. Suliyanto dan M. Si, "Metode Riset Bisnis," (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm. 63.

berdistribusi normal.⁵⁴ Sebaliknya, jika grafik melenceng ke kiri atau ke kanan menunjukkan bahwa variabel tidak berdistribusi normal.⁵⁵ Dan cara uji normalitas PP-Plot adalah jika residual masih menyebar disekitar garis diagonal maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika tidak menyebar disekitar garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedesitas

Heteroskedesitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁵⁶ Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedesitas pada suatu model dapat dilihat pada gambar scatterplot, cara melihatnya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedesitas. Dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedesitas.⁵⁷

⁵⁴ <https://text-id.123dok.com/documentmyjov225z-hasil-uji-normalitas-dengan-kolmogrov-smirnov-test-uji-heteroskedststis.html>.

⁵⁵ <https://text-id.123dok.com/documentmyjov225z-hasil-uji-normalitas-dengan-kolmogrov-smirnov-test-uji-heteroskedststis.html>.

⁵⁶ Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2016).

⁵⁷ Agus, hlm.63.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan sementara, namun dapat diuji, yang memprediksi apa yang ingin di temukan dalam data empiris.⁵⁸

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono, rumus analisis regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + b (X)$$

Dimana:

Y = Minat Menabung

X = Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah

a = Konstanta dari persamaan regresi

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada pengaruh nilai variabel independen.

b. Uji Parsial (Uji- t)

Agar memahami pengaruh dari variabel *independen* kepada variabel *dependen*. Hasil dari uji t_{hitung} terdapat dalam keluaran pangkat lunak, terlihat dari tabel bahwa taraf signifikan koefisien yang digunakan adalah 5% atau $(\alpha) = 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi dapat dikatakan H_0 ditolak kemudian H_1 diterima artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

⁵⁸Uma Sekaran, Roger Bougie, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi-6 Buku 1 (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), h. 94

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ jadi dapat dikatakan H_0 diterima kemudian H_1 ditolak artinya variabel bebas tidak akan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Analisis ini bisa menghasilkan pengetahuan mengenai partisipasi tersendiri oleh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dengan melihat R^2 -nya. Variabel yang memperoleh R-Square maksimum merupakan variabel bebas yang memiliki pengaruh utama.⁵⁹

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya R^2 . Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁰

⁵⁹ W P PIPIN WULANDARI, 'Pengaruh Etika Pemasaran Islam Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa IAIN PALOPO)' *Skripsi* (IAIN PALOPO, 2021) Op. cit 41 <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3473/1/FILE_CD_PIPIN_WULANDARI.pdf>.

⁶⁰ Ririn Muawwanah, Salihah Khairawai dan Heri Sasono, "Kesiapan Berwirausaha Aktif Organisasi Mahasiswa: Sebuah Pendekatan Asosiatif (STEI Hamfara Yogyakarta)" (*Jurnal Youth Islamic Economic*, Vol. 1 No. 1, Tahun 2020), h. 9

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Terbentuknya Desa Buangin

Masa pemerintahan Kecamatan Sabbang sebagai Kecamatan Induk Kecamatan Sabbang Selatan, telah berusia ± 68 (enam puluh delapan) tahun yang terbentuk sekitar tahun 1950, oleh karena itu dirasa perlu pembentukan kecamatan baru untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Musyawarah desa Kecamatan Sabbang sebagai kecamatan induk dan musyawarah desa Kecamatan Sabbang Selatan sebagai kecamatan hasil pembentukan, disepakati sejak Tahun 2014 tercantum dalam dokumen proposal usulan pembentukan kecamatan.

Ibukota kecamatan Sabbang Selatan berkedudukan di Desa Buangin. Wilayah Kecamatan Sabbang Selatan seluas + 769 km². Desa Buangin merupakan satu diantara Desa yang berada di Kecamatan Sabbang Selatan dari waktu ke waktu mengalami perkembangan ekonomi dan jasa yang sangat pesat. Secara geografis Desa Buntu Buangin berbatasan dengan:

- 1) sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sabbang;
- 2) sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Baebunta dan Kecamatan Malangke Barat;
- 3) sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Luwu; dan

- 4) sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sabbang.

Penduduk Kecamatan Sabbang Selatan saat terbentuk berjumlah 21.659 jiwa.

b. Visi dan Misi

VISI:

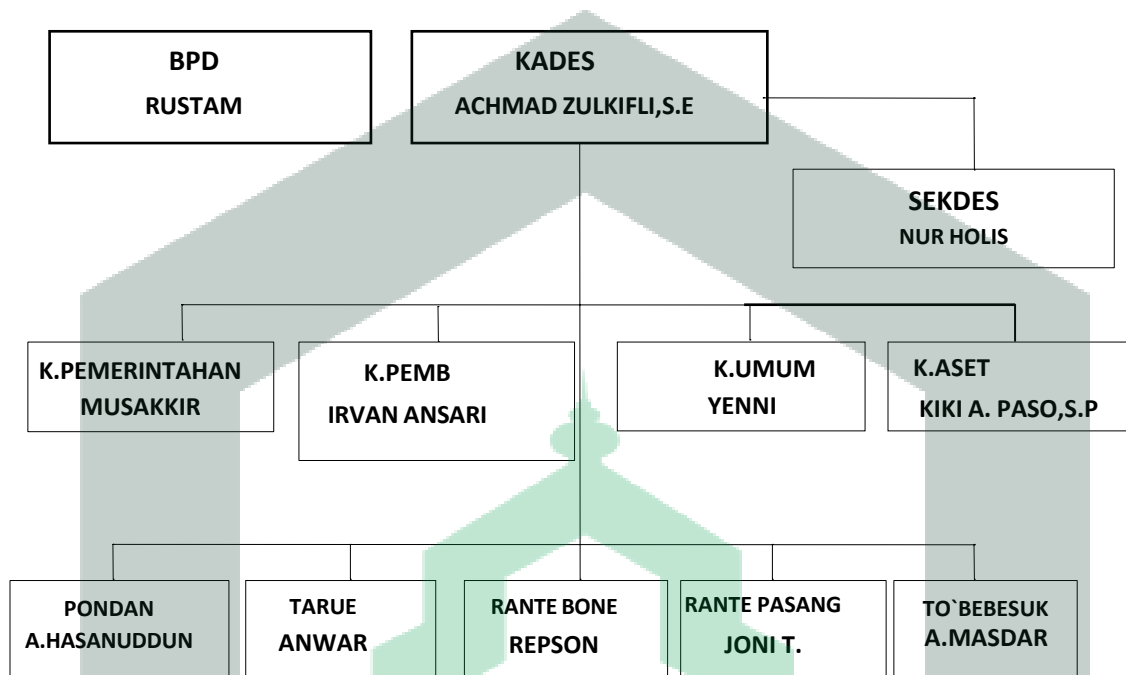
“Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Desa Yang Baik Dan Bersih Guna Mewujudkan Desa Buangin Yang Adil, Makmur, Sejahtera dan Bermartabat.”

MISI:

- 1) Mengamalkan dan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan kinerja dan pelayanan aparat yang berkualitas, profesional dan berjiwa pelayanan prima.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam kehidupan bermasyarakat
- 4) Meningkatkan taraf hidup masyarakat
- 5) Mengupayakan kemandirian masyarakat dalam pelaksanaan otonomi berbasis pada potensi desa.
- 6) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam pembangunan maupun kegiatan ekonomi produktif.
- 7) Meningkatkan ketertiban dan keamanan serta penghormatan terhadap supremasi hukum.

8) Meningkatkan kerja sama dan gotong royong dalam bermasyarakat yang berazaskan kekeluargaan.

c. Struktur Organisasi Desa Buangin



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Desa Buangin

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Maka dari itu diperlukan pengelompokan berdasarkan karakteristik tertentu. Untuk itu dalam penelitian ini total jumlah sampel sebanyak 78 responden atau sampel. Pengisian kuesioner penelitian, responden diminta untuk mengisi terlebih dahulu identitas diri sebagai penunjang data yang berisikan pekerjaan, jenis kelamin, usia dan pendidikan keislaman yang pernah diikuti.

1) Karakteristik reponden berdasarkan pekerjaan.

Profesi atau pekerjaan merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian ini, karena profesi seseorang akan mempengaruhi pendapat mengenai suatu objek. Karakteristik responden berdasarkan profesi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 6 Karakteristik reponden berdasarkan pekerjaan

No.	Profesi	Jumlah	Presentase %
1.	Pelajar/Mahasiswa	15	19%
2.	Pegawai Swasta	17	22%
3.	PNS	10	13%
4.	Wiraswasta	19	24%
5.	Guru	7	9%
6.	Lain-lain	10	13%
Total		78	100%

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, responden yang berprofesi sebagai mahasiswa sebanyak 15 orang, Pegawai Swasta 17 orang, PNS 10 orang, Wiraswasta 19 orang, Guru 7 orang, dan lain-lain sebanyak 10 orang.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1.	Perempuan	42	54%
2.	Laki-Laki	36	46%
Total		78	100%

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 78 orang, terdapat 42 orang responden berjenis kelamin perempuan dan 36 orang responden berjenis kelamin Laki-Laki.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Umur	Jumlah	Presentase %
1.	20 tahun	1	1%
2.	20-25 tahun	33	42%
3.	25-30 tahun	14	18%
4.	> 30 tahun	30	38%
Total		78	100%

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan umur. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 78 orang responden mempunyai umur yang berbeda-beda, 1 orang responden berusia 20 tahun, 33 orang responden berusia 20-25 tahun, 14 orang responden berusia 25-30 tahun dan 30 orang responden berusia > 30 tahun.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Keislaman yang Pernah diikuti

Tabel 1. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Keislaman yang Pernah diikuti

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase %
1.	MTS	58	74%
2.	MA Pondok Pesantren	20	26%

Universitas Islam

Total	78	100%
-------	----	------

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan keislaman yang pernah diikuti. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 58 orang pernah menjalani pendidikan di MTS dan 20 orang pernah menjalani pendidikan di MA Pondok Pesantren Universitas Islam.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument yang digunakan dalam pengumpulan data dari hasil pernyataan yang ada dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan kepada 78 responden dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga didapat nilai yang dapat diperhatikan melalui distribusi nilai r_{tabel} sebesar 0,2227 sehingga jika pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid.

Tabel 1. 10 Uji Validitas Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X)

Pemahaman Masyarakat mengenai perbankan syariah (X)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P01	0,835	0, 2227	Valid

P02	0,907	0,2227	Valid
P03	0,952	0,2227	Valid
P04	0,900	0,2227	Valid
P05	0,912	0,2227	Valid
P06	0,906	0,2227	Valid
P07	0,943	0,2227	Valid
P08	0,922	0,2227	Valid
P09	0,917	0,2227	Valid
P10	0,942	0,2227	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Ver.25

Tabel 2. 1 Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Minat Menabung (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P01	0,856	0,2227	Valid
P02	0,952	0,2227	Valid
P03	0,933	0,2227	Valid
P04	0,914	0,2227	Valid
P05	0,927	0,2227	Valid
P06	0,803	0,2227	Valid
P07	0,817	0,2227	Valid
P08	0,646	0,2227	Valid
P09	0,808	0,2227	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Ver.25

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, pada tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X) dan Minat Menabung (Y) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson*

corelation) dengan *r* tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa *r* hitung lebih besar dari *r* tabel sehingga hasilnya adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach`S Alpha* (α) > 0.60. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶¹

Tabel 2. 2 Uji Reliabilitas Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.978	10

Tabel 2. 3 Uji Reliabilitas Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	9

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X) yaitu sebesar

⁶¹ Anzal, 'Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu', *Skripsi*, 2021 pp. 38–39.

0,978 dan variabel Minat Menabung (Y) sebesar 0,919. Hal ini menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha tiap-tiap variabel $> 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode ini menggunakan uji *one sampel kolmogorov smirnov*. Uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *unifron*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dengan pengujian residual berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$.

Tabel 2. 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44396250
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.096
Test Statistic		.134

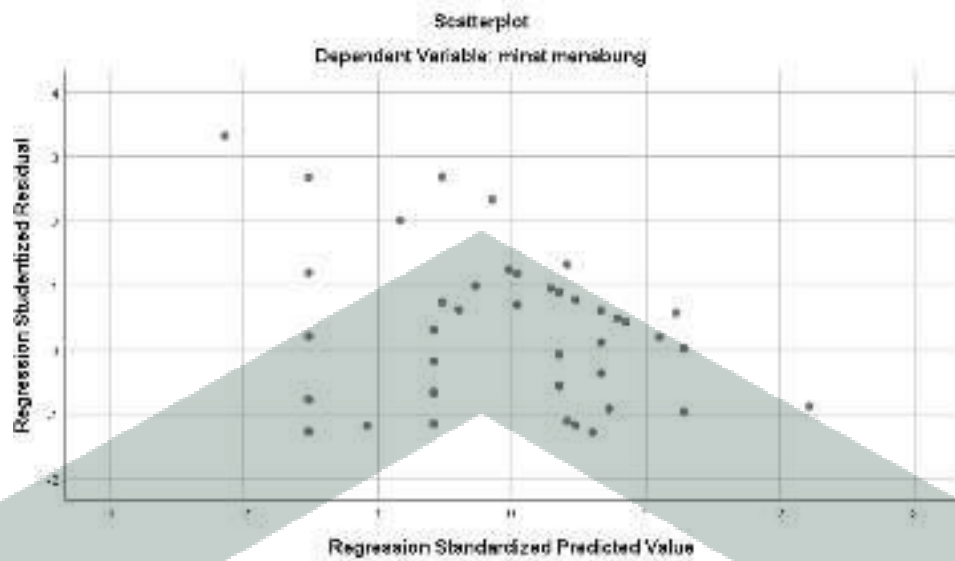
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.110 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.102
		Upper Bound	.118

Sumber: Data diolah dengan SPSS Ver.25

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas yang menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*, di dapatkan hasil signifikan sebesar 0,110 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf nilai signifikan sebesar 0,05 atau ($0,110 > 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian pada data yang dikatakan baik yakni data yang diolah dan tidak mempunyai heterokedastisitas atau data yang mempunyai mean kuadrat. Kontinuitas kuadrat sama terjadi ketika varian variabel dalam model regresi mempunyai nilai yang konstan atau sama. Heterokedastisitas berarti varian dari variabel gangguan tidak konstan. Metode *scatterplot* untuk uji heteroskedastisitas di pakai dalam penelitian ini.



Gambar 1. 3 Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas, sesuai dengan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatterplot. Dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas dimana:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah
- b) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- c) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono, rumus analisis regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + b (X)$$

Dimana:

$$Y = \text{Minat Menabung}$$

X = Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah

a = Konstanta dari persamaan regresi

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada pengaruh nilai variabel independen.

Adapun hasil pengujian dengan analisis regresi linear sederhana adalah:

Tabel 2. 5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.233	.988		8.335	.000
	pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah	.665	.026	.946	25.513	.000

Sumber: Data diolah dengan SPSS Ver.25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 8,233 dan koefisien regresi sebesar 0,665. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,233 + 0,665 (X)$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 8,233 artinya jika variabel Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X) nilainya adalah konstan, maka variabel Minat Menabung (Y) nilainya adalah 8,233

- 2) Koefisien regresi variabel Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X) sebesar, 0,665; artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X) maka nilai Minat Menabung (Y) akan mengalami penambahan 0,665.

Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X) dengan Minat Menabung (Y). Selain menggambarkan persamaan regresi, tabel diatas juga menampilkan uji signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X) terhadap Minat Menabung (Y).

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria uji t jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = (0,025 ; 76) = 1,99167$. Selain menggunakan t_{hitung} dapat juga menggunakan nilai signifikan penelitian $< 0,05$. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang artinya H_0 ditolak. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Yang artinya H_0 diterima adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.233	.988		8.335	.000
pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah	.665	.026	.946	25.513	.000

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.25

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Uji t dapat diketahui variabel Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 25,513 dan t_{tabel} sebesar 1,99167 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kec. Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam model regresi, jumlah kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dilihat berdasarkan ukuran koefisien determinasi keseluruhan (R^2). *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini diubah kebentuk

persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2. 7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.894	2.45999

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.25

Berdasarkan Tabel hasil perhitungan uji R² dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X) terhadap minat Minat Menabung (Y) sebesar 0,895. Artinya, besarnya kemampuan variabel Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah dalam menjelaskan minat menabung masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin adalah sebesar 89,5% sedangkan 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana Pengaruh pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kec. Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara? Untuk menjawab rumusan masalah penelitian maka peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu penyebaran angket atau kuesioner kepada responden dengan 78 sampel.

Kemudian data yang telah diperoleh akan di analisis dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25 untuk memudahkan peneliti dalam mengelola data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap pengujian diantaranya adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas dan Uji Heterokedastisitas. Selanjutnya menggunakan Uji Hipotesis yang terdiri dari analisis linear sederhana, koefisien determinasi (R^2), dan Uji t.

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Pemahaman dalam penulisan ini lebih mengarah kepada apa yang dipahami oleh seseorang mengenai perbankan syariah, mulai dari produk-produknya, keunggulan dan kelemahannya.

Pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung dipengaruhi oleh perilaku dari masyarakat itu sendiri. Perilaku masyarakat atau konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Pemahaman masyarakat mengenai

perbankan syariah setidaknya mencakup pemahaman mengenai definisi perbankan syariah, pemahaman mengenai tempat/lokasi dari perbankan syariah, pemahaman mengenai prinsip yang dijalankan perbankan syariah serta pemahaman mengenai produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Berdasarkan uji koefisien determinasi R^2 diperoleh nilai R square sebesar 0,895. Artinya, besarnya kemampuan variabel Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah dalam menjelaskan minat menabung masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin adalah sebesar 89,5% sedangkan 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Berdasarkan tabel *coefficients* diperoleh memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 25,513 dan t_{tabel} sebesar 1,99167 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kec. Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

Sejalan dengan G.W.I.Awal Habibah dan Afriani Nur Hasanah “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*” Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pernah Menabung, Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil

Koefisien Regresinya positif berarti arah hubungannya searah, besar pengaruhnya 12,8% dan sisanya 87,2% dipengaruhi variabel lain. (2) Tidak Pernah Menabung, Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil Koefisien Regresinya positif berarti arah hubungannya searah, besar pengaruhnya 56,6% dan sisanya 43,4% dipengaruhi variabel lain.⁶²

Firmansyah Yudi, Diyan Yusri, Anjur Perkasa Alam “*Pengetahuan Pemahaman Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STAI JAM’AH*” Hasil dari penelitian ini adalah pengaruhnya signifikan antara pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap minat menabung mahasiswa STAI Jam’iyah Mahmudiyah Tanjung pura. Sebesar 62,9% Terdapat hubungan yang positif atau sejalan antara pengetahuan tentang Bank Syariah dengan minat menabung mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STAI Jam’iyah Mahmudiyah Tanjung Pura..⁶³

⁶²G.W.I.Awal Habibah, Afriani Nur Hasanah “Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”(*Jurnal Margin Vol. 1 2021*) <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/margin/article/view/841>

⁶³ Firmansyah Yudi, Diyan Yusri, Anjur Perkasa Alam “*Pengetahuan Pemahaman Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STAI JAM’AH*” (*Jurnal STAI JAM’AH Vol.1 No.1 2022*) <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jki/article/view/53>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui Uji t variabel pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t_{hitung} variabel pemahaman masyarakat Mengenai Perbankan Syariah sebesar 25,513 dan t_{tabel} sebesar 1,99167 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kec. Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi bank syariah diharapkan untuk lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang literasi keuangan syariah terutama pada masyarakat perdesaan. Serta diharapkan kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan tentang literasi keuangan syariah sehingga lembaga keuangan syariah menjadi prioritas utama bagi masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebaiknya agar dapat menambahkan variabel atau indikator yang belum diteliti agar menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdain, A., Beddu, R., & Takdir, T. (2020). The Dynamics of the Khalwatiyah Sufi Order in North Luwu, South Sulawesi. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 28(1), 87–106. <https://doi.org/10.21580/ws.28.1.5190>
- Alfianda, D., & Dwiatmadja, C. (2020). *The Influence of Job Insecurity and Job Satisfaction on Turnover Intention of Millennial Employees in the Industrial*. 6(1), 7428–7444.
- Hamsir, H., Zainuddin, Z., & Abdain, A. (2019). Implementation of Rehabilitation System of Prisoner for the Prisoner Resocialization in the Correctional Institution Class II A Palopo. *Jurnal Dinamika Hukum*, 19(1), 112. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2019.19.1.2056>
- Ishak, Aqidah, N. A., & Rusydi, M. (2022). Effectiveness of Monetary Policy Transmission Through Sharia and Conventional Instruments in Influencing Inflation in Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 41–56. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- Iskandar, A. S., Jabani, M., & Kahar Muang, M. S. (2021). Bsi Competitive Strategy Affect Purchasing Decisions of Conventional Bank Customers in Indonesia. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.305>
- Iskandar, A. S., Muhajir, M. N. A., Hamida, A., & Erwin, E. (2023). The Effects of Institutions on Economic Growth in East Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.17977/um002v15i12023p087>
- Iskandar, S., Rifuddin, B., Ilham, D., & Rahmat, R. (2021). The role of service marketing mix on the decision to choose a school: an empirical study on elementary schools. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 469–476. <https://doi.org/10.29210/020211177>
- Mahmud, H., & Abduh, M. (2022). Empowerment-Based Lecturer Professional Development at State Islamic Religious Universities. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 366–380. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3204>
- Mahmud, H., & Sanusi, S. (2021). Training, Managerial Skills, and Principal Performance At Senior High School in North Luwu Regency. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2150>
- Marwing, A. (2021). Indonesian Political Kleptocracy and Oligarchy: A Critical Review from the Perspective of Islamic Law. *Justicia Islamica*, 18(1), 79–96. <https://doi.org/10.21154/justicia.v18i1.2352>
- Mujahidin, M., & Majid, N. H. A. (2022). Information Technology Utilization on the Performance of Sharia Bank Employees in Palopo City. *Ikonomika*, 6(2), 219–236. <https://doi.org/10.24042/febi.v6i2.10423>
- Nufus, Erlina, Koderi, H., Utama, M., & Ramadhan, C. (2022). *Development of Tarkib Teaching Materials Based on Motion Graphic in Islamic Junior High School* <https://doi.org/10.24042/albayan.v>
- Nur, M. T. (2021). Justice in Islamic Criminal Law: Study of the Concept and Meaning of Justice in The Law of Qisās. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 55(2), 335. <https://doi.org/10.14421/ajish.v55i2.1011>
- Raupu, S., Maharani, D., Mahmud, H., & Alauddin, A. (2021). Democratic Leadership and Its Impact on Teacher Performance. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1556–1570. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.990>
- Rifuddin, B., Rismayanti, R., Mas, N. A., & ... (2022). Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia. *Ikonomika*, 7(1), 75–96.

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/13501>
Subhana., Muvidab., I. E. H. H. (2022). Jurnal Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 337–351. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559
Yusmat, M. A., Bakri, A. N., & ... (2023). Optimization The Role of Sharia Bank in National Economic Recovery Through Results-Based Micro-Finance. ... : *Jurnal Ekonomi Dan ...*, 8(1), 53–78.
<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/15932>

Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Graup, 2012).

Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004).

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta:PT. Rajagrafindo persada,2007),.

Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: *Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*(Jakarta:Rajawali Pers,2015).

Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007),

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013)

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 83.

Anzal, ‘Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu’, *Jurnali*, 2021, p. 29–30.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) cet III,.

Desa Buangin, *Profil Desa Buangin*, (Buangin: Kantor Desa Buangin)

Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisa Multivariate.” *Undip, Semarang*, 2016.

Tita Octaviani Fauzy, Agus Puradi, Rahmad Hakim “*Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah santri pondok pesantren Al-ittihad Mojokerto dan pengaruhnya terhadap minat menabung di bank syariah*” Vol 4, No 2,2019) <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/view/230>

G.W.I.Awal Habibah, Afriani Nur Hasanah “Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”(*Jurnal Margin* Vol. 1 2021)<https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/margin/article/view/841>

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013),



- Hasan Abdullah *al-Amin, al-Mudharabah asy-Syar'iyah wa Tatbiqatuha al-Hadist* (Jeddah: IRTI, IDB, 1988).
- Robert C.Y. Koropis, Victor P.K. Lengkong, Mac Donald Walangitan “*Pengaruh Sikap Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero Cabang Manado)*” (*Jurnal EMBA Vol.5 No.2*)
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/16140/15646>
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Mahmud Mohammad Babily, *al-Masharf al-Islamiah Dharurah Hatmiyyah* (Beirut: alMaktab al-Islami: 1989).
- Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995)
- Ririn Muawwanah, Salihah Khairawai dan Heri Sasono, “*Kesiapan Berwirausaha Aktif Organisasi Mahasiswa: Sebuah Pendekatan Asosiatif (STEI Hamfara Yogyakarta)*” (*Jurnal Youth Islamic Economic*, Vol. 1 No. 1, Tahun 2020)
- Sumar’in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006).
- Septiyan Irwanto, *Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*, (UIN Sunan Ampel, 2015), h. 25-27 dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/> diunduh pada tanggal 17 Mei 2022.
- Suharmisi Arikunto, *Prosedur dan Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XII: Jakarta: Cipta, 2002).

Suryani, Suryani, dan Hendriyadi Hendriyadi. *Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam*. Prenada Media, 2016.

Uma Sekaran, Roger Bougie, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi-6 Buku 1 (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017),

Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq al-Syeikh, Lubab al-Tafsir Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1 poin ke-4 dan ke-7.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1 poin ke-4 dan ke-7.

Wiwin Yuliana, "Analisis Pemahaman Masyarakat terhadap Bank Syariah Mandiri" (*Jurnal Universitas Teknologi Sumbawa*, Vol. 1 No. 1 2019) <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/192>

W P Pipin Wulandari, 'Pengaruh Etika Pemasaran Islam Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa IAIN PALOPO)' *Skripsi* (IAIN PALOPO, 2021) Op. cit 41
<[http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3473/1/FILE CD PIPIN WULANDARI.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3473/1/FILE_CD_PIPIN_WULANDARI.pdf)>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA INFORMAN DESA BUANGIN DUSUN TARUE

No	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Achmad Zulkifli, S.E	Kepala Desa	Tarue
2	Nur Holis	Sekretaris Desa	Tarue
3	Rustam	Kepala BPD	Tarue
4	Anwar	Kepala Dusun Tarue	Tarue
5	Haderia	Masyarakat	Tarue
6	Muttihang	Masyarakat	Tarue
7	Marni	Masyarakat	Tarue
8	Haspa	Masyarakat	Tarue
9	Asnur	Masyarakat	Tarue
10	Fitrah	Masyarakat	Tarue
11	Ansal	Masyarakat	Tarue
12	Juhania	Masyarakat	Tarue
13	Sitti Hajerah	Masyarakat	Tarue
14	Aidil	Masyarakat	Tarue
15	Sahar	Masyarakat	Tarue
16	Wahyuni	Masyarakat	Tarue
17	Nanda Putri	Masyarakat	Tarue
18	Sarlina	Masyarakat	Tarue
19	Efi	Masyarakat	Tarue
20	Sofian	Masyarakat	Tarue
21	Nurhanni	Masyarakat	Tarue
22	Suardi	Masyarakat	Tarue
23	Kallatang	Masyarakat	Tarue
24	Nurdin	Masyarakat	Tarue
25	Besse	Masyarakat	Tarue

26	Dg Nabiba	Masyarakat	Tarue
27	Melan	Masyarakat	Tarue
28	Salmi	Masyarakat	Tarue
29	Ilham	Masyarakat	Tarue
30	Ambo Rappe	Masyarakat	Tarue
31	Sarifuddin	Masyarakat	Tarue
32	Mursalim	Masyarakat	Tarue
33	Nirwan	Masyarakat	Tarue
34	Muhaini	Masyarakat	Tarue
35	Umni Kalsum	Masyarakat	Tarue
36	Erma jayanti	Masyarakat	Tarue
37	Fatimah Azzahrah	Masyarakat	Tarue
38	Uba	Masyarakat	Tarue
39	Nur Baeti	Masyarakat	Tarue
40	Rosma	Masyarakat	Tarue
41	Sardita	Masyarakat	Tarue
42	Dhea nafasha	Masyarakat	Tarue
43	Fitriani	Masyarakat	Tarue
44	Erfiani	Masyarakat	Tarue
45	Juhadia	Masyarakat	Tarue
46	Jasir	Masyarakat	Tarue
47	Herman	Masyarakat	Tarue
48	Asteti	Masyarakat	Tarue
49	Budiman	Masyarakat	Tarue
50	Andi Sulaiman	Masyarakat	Tarue
51	Ambo Tang	Masyarakat	Tarue
52	Ardianto	Masyarakat	Tarue
53	Puput Nadila Sari	Masyarakat	Tarue
54	Putri	Masyarakat	Tarue

55	Aswar Mustakim	Masyarakat	Tarue
56	Khairullah	Masyarakat	Tarue
57	Hafsah	Masyarakat	Tarue
58	Murni	Masyarakat	Tarue
59	Sabariah	Masyarakat	Tarue
60	Hj. Nurmi	Masyarakat	Tarue
61	Hj. Maryam	Masyarakat	Tarue
62	Marissa	Masyarakat	Tarue
63	Zakiyah Ummu Zahrah	Masyarakat	Tarue
64	Abu Bakar Azzidiq	Masyarakat	Tarue
65	Hardiani	Masyarakat	Tarue
66	Megaria	Masyarakat	Tarue
67	Udin Sapruddin	Masyarakat	Tarue
68	Judirman	Masyarakat	Tarue
69	Jamaluddin	Masyarakat	Tarue
70	Juadil	Masyarakat	Tarue
71	Agus Utomo	Masyarakat	Tarue
72	Musdalifa Utomo	Masyarakat	Tarue
73	Maulana Maliq Ibrahim O.	Masyarakat	Tarue
74	Irfan Maulana	Masyarakat	Tarue
75	Misna Wati Saputri	Masyarakat	Tarue
75	Annisa Putri Rahman	Masyarakat	Tarue
76	Andini Tasbih	Masyarakat	Tarue
77	Eva susiani	Masyarakat	Tarue
78	Untung	Masyarakat	Tarue

Lampiran 2

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dengan kerendahan hati, saya mohon kesediaan anda untuk mengisi kuesioner dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Saya adalah mahasiswa perogram studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Palopo yang sedang mengerjakan skripsi dan melakukan penelitian yang berjudul “analisis pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung (studi pada Masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kec. Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara)”. Bersamaan ini perlu saya sampaikan, semua informasi yang diberikan hanya untuk kepentingan pengerjaan skripsi dan dijamin kerahasiaannya. Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Annisa Lehing

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT MENGENAI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

(Studi Pada Masyarakat Dusun Tarue Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan)

A. Identitas Responden

Isilah kolom yang telah disediakan sesuai dengan identitas Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari dengan benar.

1. Nama Lengkap :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin
 Laki-laki Perempuan
4. Usia
 20 tahun 25-30 tahun
 20-25 tahun >30 tahun
5. Pendidikan Terakhir
 SLTA /sederajat S1
Lainnya (_____)
6. Pendidikan KeIslaman yang Pernah diikuti (Apabila ada boleh contreng lebih dari satu)
 MTS MA Pondok Pesantren Universitas Islam
7. Pekerjaan
 Pelajar/Mahasiswa PNS Guru
 Pegawai Swasta Wiraswasta Lain-lain, sebutkan:

8. Penghasilan perbulan

- < Rp 500.000 Rp 700.000
 Rp 1.000.000 Rp 1.500.000 > Rp 2.000.000

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Isilah kolom identitas yang telah disediakan sesuai dengan identitas Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari dengan benar.
2. Berilah tanda checklist (√) pada tempat yang telah tersedia sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu Saudara/Saudari.
3. Setiap pernyataan dibutuhkan hanya satu jawaban.
4. Mohon Bapak/Ibu/Sdr/i memberikan jawaban yang sebenarnya.

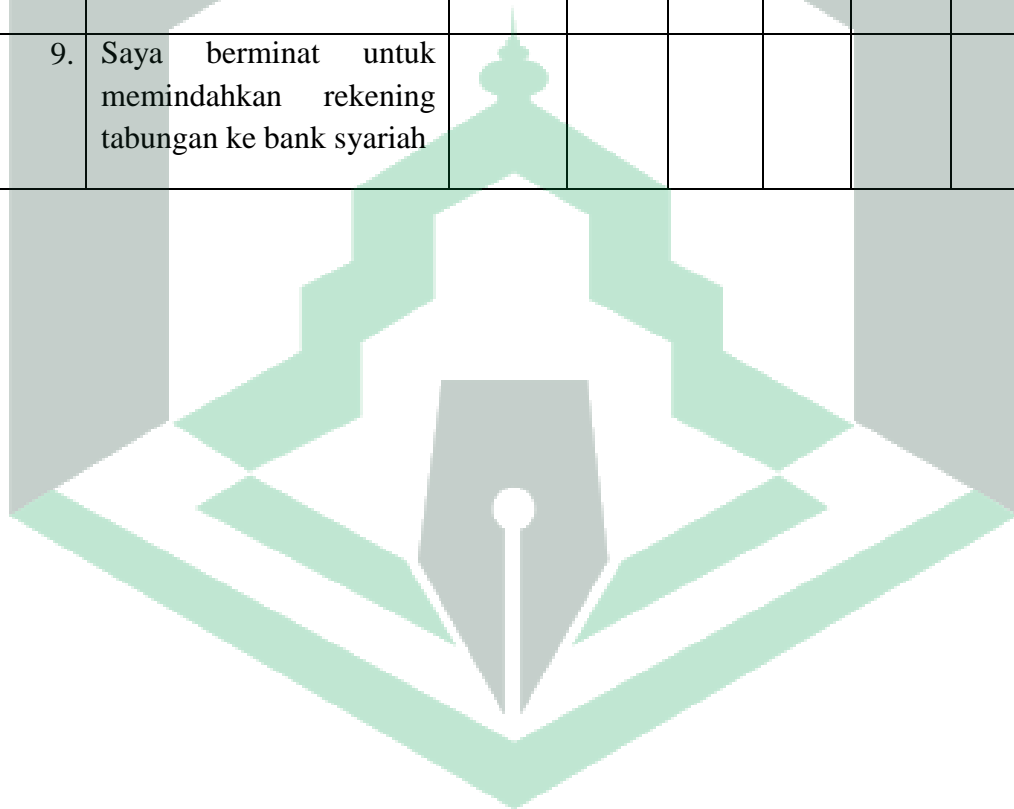
PEMAHAMAN MASYARAKAT MENGENAI PERBANKAN SYARIAH							
No.	Pernyataan	STT	TT	ATT	AT	T	ST
Pengetahuan							
1.	Pengetahuan mengenai bank syariah membuat saya berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah						
2.	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional						
Pengalaman-pengalaman terdahulu							
3.	Saya memilih bank syariah karena saya pernah menemani keluarga saya ke bank syariah dan pegawainya sangat ramah.						

4.	Saya memilih bank syariah karena tidak ada potongan apabila melakukan transaksi sesama bank syariah.						
Faktor Ekonomi							
5.	Saya menggunakan jasa perbankan syariah untuk memenuhi kebutuhan konsumtif ataupun produktif.						
6.	Saya menggunakan jasa perbankan syariah karna dapat memberikan keuntungan berdasarkan bagi hasil.						
Faktor sosial							
7.	Pegawai bank syariah memberikan pelayanan secara cepat dan membuat nasabah menjadi puas.						
8.	Saya ingin merekomendasikan bank syariah kepada orang terdekat						
Faktor informasi							
9.	Bank syariah selalu siap dihubungi jika ada keluhan dari nasabah						
10	Bank syariah memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya						

MINAT MENABUNG

No.	Pernyataan	STT	TT	ATT	AT	T	ST
Faktor Dari Dalam Diri Individu							
1.	Saya ingin menjadi nasabah di bank syariah karena keinginan sendiri						
2.	Saya memilih bank syariah karena telah mendesign system yang diberlakukan berdasarkan pengalaman sebelumnya agar lebih baik.						
3.	Saya memilih bank syariah karena sesuai dengan hukum dan prinsip Islam.						
Faktor Motif Sosial							
4.	Saya memilih bank syariah karena pihak bank syariah tidak semena-mena menentukan keputusan dalam sistem perjanjian akad terhadap produknya.						
5.	Saya menggunakan jasa bank syariah untuk memenuhi kebutuhan konsumtif ataupun produktif						
6.	Saya memilih bank syariah karena pegawai selalu memberikan						

	keputusan yang bijak dalam membantu masalah yang dihadapi nasabahnya						
Faktor Emosional dan Perasaan							
7.	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karna aman dan terpercaya						
8.	Saya memilih produk dan jasa syariah karena bebas riba						
9.	Saya berminat untuk memindahkan rekening tabungan ke bank syariah						



Lampiran 3

HASIL KUESIONER PENELITIAN ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT MENGENAI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Desa Tarue Kecamatan Sabbang Selatan)

No.	Pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah (X)											Minat menabung (Y)									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	X	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Y
1	5	5	2	2	2	2	3	3	3	3	0	4	4	3	3	4	4	5	2	3	32
2	5	5	3	4	2	2	3	5	5	3	30	3	4	5	3	3	5	5	3	2	33
3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	37	5	4	4	3	4	5	5	3	3	36
4	5	1	5	5	1	1	5	5	1	5	39	1	5	5	5	5	4	5	3	3	36
5	5	2	3	5	2	3	3	2	2	2	34	3	3	2	2	2	5	5	3	3	28
6	5	1	4	5	4	1	5	1	1	4	29	1	4	5	4	5	4	5	3	1	32
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	2	2	2	2	2	3	3	2	3	21
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	3	4	42
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	2	2	2	2	2	3	3	2	5	23
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	5	2	5	36
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	3	3	41
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	5	5	3	4	37
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	5	5	3	2	35
14	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	40	5	4	4	4	4	3	5	1	2	32
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	3	4	2	4	33
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
17	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	3	5	1	4	33
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	2	2	2	2	2	2	2	1	3	18
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2	1	4	19
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2	1	5	20
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	3	4	42
22	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	50	5	4	4	4	4	4	5	3	5	38
23	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	44	5	4	4	4	4	5	5	3	5	39
24	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	47	5	4	4	4	4	4	4	2	2	33
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	1	4	26
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	4	2	3	27
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	3	3	41
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	3	4	42
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	2	2	2	2	2	5	5	3	3	26
30	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	20	3	3	4	3	3	6	6	3	3	34
31	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	5	5	1	3	34

32	5	3	2	5	2	2	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	5	4	2	3	29
33	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	31	5	5	5	4	4	5	6	3	4	41
34	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	38	3	4	4	3	3	6	6	3	4	36
35	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	6	4	5	5	5	3	4	40
36	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	49	4	4	5	4	4	5	5	3	4	38
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46	5	5	5	5	5	5	5	3	4	42
38	5	4	4	5	4	4	5	2	2	2	50	4	3	5	2	3	5	5	3	5	35
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	5	5	3	4	37
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	4	1	4	27
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	2	2	2	2	2	2	2	1	3	18
43	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	5	3	4	37
44	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	42	5	4	4	4	4	4	4	2	3	34
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	2	4	1	4	26
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	2	4	27
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	2	2	2	2	2	2	2	1	4	19
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	2	4	27
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	2	2	2	2	2	2	2	1	4	19
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2	2	5	21
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	2	5	28
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	2	2	2	2	2	2	2	2	4	20
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2	2	5	21
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	5	3	4	24
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	2	5	28
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	3	4	42
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	2	5	35
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	4	4	3	4	40
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	3	3	3	3	3	3	3	2	5	28
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	2	5	28
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	5	2	5	36
62	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40	4	4	4	4	4	5	5	3	5	38
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	3	4	42
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	2	5	35
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	4	5	1	5	30
66	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	30	2	2	2	2	2	2	2	2	4	20
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	3	4	42
69	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	6	3	4	43
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5	5	5	5	4	6	3	4	42

71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	3	5	43
72	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50	1	1	1	1	5	5	3	4	22
73	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	15	6	6	6	6	6	5	6	2	4	47
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3	3	3	3	3	4	4	2	5	30
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	5	5	3	4	37
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	3	4	42
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	3	3	3	3	3	3	3	2	4	27



Total	Pearson Correlation	.856**	.952**	.933**	.914**	.927**	.803**	.817**	.646**	.004	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.974	
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.978	10

2. Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.919	9

Lampiran 5

Tabel Distribusi r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487

Lampiran 6

Tabel Distribusi t

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



